

**ANALISIS PERSELISIHAN PEMBAGIAN WARIS PASCA  
KEMATIAN AHLI WARIS DI DESA DUKUMALANG  
KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON  
PERSPEKTIF HUKUM WARIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah



Oleh:

**HABIB DERMAWAN**

**NIM: 2283120051**

**FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

**1447 H / 2025 M**

## ABSTRAK

**Habib Dermawan. Nim: 2283120051. Analisis Perselisihan Pembagian Waris Pasca Kematian Ahli Waris Di Desa Dukumalang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Waris Islam**

Perselisihan dalam pembagian warisan merupakan fenomena sosial yang kerap terjadi di tengah masyarakat, khususnya ketika pengetahuan terhadap hukum waris Islam masih terbatas. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang muncul di Desa Dukumalang, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, di mana terjadi konflik antar ahli waris pasca kematian salah satu anggota keluarga yang disebabkan oleh ketidaksepahaman dalam proses pembagian harta peninggalan. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup tiga aspek pokok, yakni faktor-faktor penyebab terjadinya perselisihan waris pasca kematian ahli waris, dampak sosial yang ditimbulkannya terhadap hubungan keluarga, serta pandangan hukum waris Islam terhadap penyelesaian sengketa tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (field research) dengan memfokuskan pada satu keluarga di Desa Dukumalang sebagai objek utama. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara langsung dengan para ahli waris dan tokoh masyarakat, serta dokumentasi terkait kasus yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, dan referensi hukum Islam yang relevan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama terjadinya perselisihan waris adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ilmu faraidh, desakan ekonomi salah satu ahli waris, serta penundaan pembagian harta peninggalan setelah pewaris wafat. Faktor-faktor tersebut diperparah oleh pengaruh adat lokal yang tidak sepenuhnya sejalan dengan prinsip hukum Islam. Dari perspektif hukum waris Islam, praktik penundaan pembagian warisan dan ketidaksesuaian dengan ketentuan faraidh dianggap menyalahi asas keadilan distribusi harta. Oleh karena itu, penyelesaian yang ideal dilakukan melalui musyawarah keluarga dan mediasi berbasis nilai-nilai syariah agar tercipta keadilan, perdamaian, dan terpeliharanya hubungan kekeluargaan.

**Kata Kunci:** *Perselisihan Waris; Hukum Waris Islam; Desa Dukumalang; Pembagian Harta; Faraidh.*

## ABSTRACT

**Habib Dermawan. Student ID: 2283120051. Analysis of Disputes over the Distribution of Inheritance After the Death of Heirs in Dukumalang Village, Dukupuntang District, Cirebon Regency from the Perspective of Islamic Inheritance Law**

*Disputes over inheritance distribution are a recurring social phenomenon, particularly in communities where understanding of Islamic inheritance law remains limited. This study arises from a case in Dukumalang Village, Dukupuntang District, Cirebon Regency, where conflicts emerged among heirs after the death of a family member due to disagreements in the division of inherited property. The research focuses on three main issues: the factors causing inheritance disputes after the heir's death, the social impacts arising from these conflicts, and the Islamic inheritance law perspective in resolving such disputes.*

*This study employs a qualitative method with a case study approach. The research type is field research, focusing on one family in Dukumalang Village as the primary subject. Primary data were obtained through observation, in-depth interviews with heirs and local community leaders, and documentation related to the dispute. Secondary data were gathered from literature, journals, and relevant Islamic legal references. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*The results indicate that the main causes of inheritance disputes include the heirs' limited knowledge of faraidh (Islamic inheritance law), economic pressure on certain family members, and delays in dividing the estate after the decedent's death. These factors are further influenced by local customary practices that do not fully align with Islamic legal principles. From the perspective of Islamic inheritance law, delaying the distribution of inheritance and deviating from faraidh regulations contradict the principles of justice and equitable wealth distribution. Therefore, dispute resolution should ideally be pursued through family deliberation and mediation grounded in Islamic values to achieve justice, harmony, and the preservation of family unity.*

**Keywords:** *Inheritance Dispute; Islamic Inheritance Law; Dukumalang Village; Property Distribution; Faraidh.*

## الملخص

حبيب درماوان. رقم الطالب: ٢٢٨٣١٢٠٠٥١. تحليل نزاعات توزيع الميراث بعد وفاة الورثة في قرية دوكومالانغ، مقاطعة دوكوبونتانغ، مقاطعة سيريبون، من منظور قانون الميراث الإسلامي.

تُعَدُّ الخلافات في تقسيم الميراث ظاهرةً اجتماعيةً متكررةً في المجتمعات، ولا سيما عندما يكون الفهم لأحكام الميراث في الإسلام محدودًا. تنطلق هذه الدراسة من مشكلةٍ واقعيةٍ حدثت في قرية دوكومالانغ، منطقة دوكوبونتانغ، بمحافظة تشيربون، حيث نشب نزاع بين الورثة بعد وفاة أحد أفراد العائلة بسبب عدم التفاهم في تقسيم التركة. وتركز هذه الدراسة على ثلاثة محاور رئيسية، وهي: العوامل المسببة للنزاع بعد وفاة المورث، والآثار الاجتماعية المترتبة عليه، ورؤية الفقه الإسلامي في معالجة مثل هذه الخلافات.

استخدم الباحث المنهج النوعي بأسلوب دراسة الحالة، ونُقِدَت الدراسة ميدانيًا على أسرة واحدة في قرية دوكومالانغ. تم جمع البيانات الأولية من خلال الملاحظة، والمقابلات المباشرة مع الورثة وشخصيات المجتمع المحلي، إضافة إلى الوثائق المتعلقة بالقضية. أما البيانات الثانوية فاستُمدت من الكتب والدراسات والمراجع الفقهية ذات الصلة. وقد تم تحليل البيانات وفق نموذج مايلز وهوبرمان الذي يشمل مراحل تقليص البيانات، عرضها، واستخلاص النتائج.

وتوصّلت النتائج إلى أن الأسباب الرئيسة لوقوع النزاعات تتمثل في ضعف فهم الورثة لأحكام الفرائض، والضغوط الاقتصادية على بعضهم، وتأخير تقسيم التركة بعد وفاة المورث، بالإضافة إلى تأثير العادات المحلية التي لا تتفق تمامًا مع مبادئ الشريعة الإسلامية. ومن منظور الفقه الإسلامي، فإن تأخير تقسيم الميراث أو مخالفته لأحكام الفرائض يُعَدُّ إخلالًا بمبدأ العدالة في توزيع الثروة. ومن ثمَّ، يُستحسن أن تتمّ تسوية هذه الخلافات عبر التشاور الأسري والوساطة القائمة على القيم الشرعية لتحقيق العدالة والسلام وصون روابط الأسرة.

الكلمات المفتاحية: نزاع الميراث الفقه الإسلامي للميراث، قرية دوكومالانغ، تقسيم التركة، الفرائض.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Habib Dermawan

NIM : 2283120051

Judul Skripsi : **Analisis Perselisihan Pembagian Waris Pasca Kematian Ahli Waris di Desa Dukumalang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Waris Islam**

Skripsi tersebut telah dibimbing dan diperiksa dengan saksama, serta layak untuk diajukan dalam ujian munaqosyah (sidang skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum (S.H) pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 22 Desember 2025

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,



Pembimbing II,

  
**Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin M.Ag**  
NIP. 195903211983031002

  
**Saiful Ansori M.H.**  
NIP. 198808252022031001

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

  
  
**Dr. Afif Muamar M.H.I.**  
NIP. 198512192015031007

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Syariah**

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Habib Dermawan

NIM : 2283120051

Judul skripsi : **Analisis Perselisihan Pembagian Waris Pasca Kematian Ahli Waris di Desa Dukumalang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Waris Islam**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr.Wb.*

Cirebon, 22 Desember 2025

Pembimbing 1,

**Prof. Dr. H. Adang Djumhur salikin, M.Ag**

**NIP. 195903211983031002**

Pembimbing 2,

**Saiful Ansori M.H.**

**NIP. 198808252022031001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



**Dr. Afi Muamar M.H.I.**

**NIP. 198512192015031007**

## LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Perselisihan Pembagian Waris Pasca Kematian Ahli Waris di Desa Dukumalang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Waris Islam”. Oleh Habib Dermawan, NIM: 2283120051, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Pada tanggal 22 Desember 2025.

Berdasarkan hasil penelitian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua sidang,

Sekretaris Sidang,



**Dr. Afif Muamar M.H.I.**  
NIP. 198512192015031007

**Dr. Ubaidillah, S.Ag., M.H.I.**  
NIP. 1973122720077101018

Penguji 1,

Penguji 2,

**Dr. Afif Muamar M.H.I.**  
NIP. 198512192015031007

**Toto Suharto, M.Si**  
NIP. 196811232000031001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Bismillahirrohmanirrohim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Dermawan

NIM : 2283120051

Tempat, Tanggal, Lahir : Cirebon 19 juli 2004

Alamat : Desa dukukupung, dusun kramat, RT.014/RW.005

Kec. Dukupuntang Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Perselisihan Pembagian Waris Pasca Kematian Ahli Waris di Desa Dukumalang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Waris Islam”. Ini beserta isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 22 Desember 2025



**Habib Dermawan**

**NIM. 2283120051**

## MOTTO

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata tuhan, *Prove Them Wrong*”

*“Gonna Fight and dont stop, until you are proud”*

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju.”

**(Habib Dermawan)**

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidupmu hari ini.”

**(Baskara putra – Hindia)**



## KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, sumber segala ilmu, kekuatan, dan kehidupan. Kepada-Mu ya Allah, hamba haturkan rasa syukur yang tiada terhingga atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Mu yang tiada pernah berhenti mengiringi setiap langkah. Tanpa izin dan ridha-Mu, tiada satu pun ikhtiar dapat terwujud, dan tanpa kasih-Mu, tiada perjuangan yang menjadi berarti.

Dengan penuh rasa rendah hati, karya sederhana ini hamba persembahkan kepada-Mu. Semoga menjadi amal kebaikan, menjadi jalan manfaat bagi sesama, serta menjadi bukti kecil dari rasa syukur hamba atas segala nikmat yang telah Engkau titipkan. Berikanlah ridha-Mu agar setiap pengetahuan yang tertulis dalam karya ini menjadi cahaya, bukan sekadar kata; menjadi keberkahan, bukan sekadar tugas.

Ya Allah, terimalah ikhtiar ini sebagai bentuk pengabdian, dan jadikanlah karya ini bermanfaat bagi diri hamba dan bagi yang membacanya. Amin ya Rabbal 'Alamin.

2. Karya ini saya persembahkan kepada Bapak Wahyudin, yang selalu menghadirkan keteguhan dalam hidup saya. Ayah mungkin tidak dibekali latar belakang pendidikan tinggi, namun Ayah adalah pendidik terbaik yang Allah hadirkan dalam hidup saya. Dari Ayah, saya belajar arti moral, kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab. Meski tanpa gelar, Ayah mengutamakan pendidikan anaknya melebihi apa pun, seolah berkata bahwa ilmu adalah warisan terbaik yang tidak akan hilang dimakan waktu. Terima kasih, Ayah, atas teladan yang tak tertulis di buku, tetapi hidup di hati saya selamanya.

Untuk Ibu Irma Damayanti, sosok penuh kasih yang selalu menyertai langkah saya dengan doa. Ibu adalah pelukan yang menenangkan sekaligus nasihat yang menuntun. Terima kasih, Ibu, atas cinta yang

membuat saya bertahan, atas pengorbanan yang selalu Engkau lakukan tanpa mengeluh, dan atas keyakinan yang Engkau tanamkan bahwa apa pun bisa diraih selama diiringi doa dan kerja keras.

Semoga karya ini menjadi bukti kecil rasa hormat dan terima kasih saya kepada Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan yang tidak pernah putus. Dengan cinta yang tidak akan pernah berkurang, Anakmu yang selalu bangga pada kalian.

3. Karya ini juga saya persembahkan untuk dua anugerah terindah yang Allah titipkan dalam keluarga kami, Yufhika Wahyuni dan Hanum Ardiyana Putri. Terima kasih telah menjadi sumber semangat yang tidak pernah padam dalam hidup penulis. Kalian mungkin tumbuh dengan tawa, celoteh, dan keceriaan, namun di balik itu ada doa-doa sederhana dari hati kalian yang selalu menguatkan langkah ini.

Kalian adalah alasan untuk terus berjuang dan menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga keberhasilan kecil ini dapat menjadi motivasi agar kelak kalian juga meraih cita-cita tertinggi dan menjadi pribadi yang membanggakan, bukan hanya bagi keluarga, tetapi juga bagi diri kalian sendiri. Terima kasih telah menjadi semangat, doa, dan harapan yang selalu menyertai penulis dalam setiap proses perjalanan ini.

4. Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh guru kehidupan dan para dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah menuntun saya memahami arti ilmu, proses, dan perjuangan. Terima kasih atas setiap pelajaran yang tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan cara pandang saya terhadap kehidupan. Teriring rasa hormat yang mendalam, saya ucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, dan teladan yang diberikan dalam setiap langkah akademik. Semoga ilmu yang telah diajarkan menjadi amal jariyah yang tak pernah terputus, serta menjadi penerang bagi perjalanan saya dalam mengabdikan kepada masyarakat.
5. Karya ini saya persembahkan pula untuk sahabat-sahabat seperjuangan: Akbar Agung, Zilan, Dimas, Alwy, Kholis, Raka, Mubarak, Taufik dan

Hilmy, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih telah hadir sebagai teman berpikir, tempat berbagi keluh kesah, serta partner yang siap menertawakan lelah bersama. Kalian bukan hanya sahabat, tetapi juga keluarga yang mewarnai setiap langkah perjuangan.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga saya haturkan kepada teman-teman sekelas dan seluruh angkatan yang telah memberikan semangat, kerja sama, serta kebersamaan yang tak tergantikan. Bersama kalian, masa perkuliahan bukan hanya menjadi ruang belajar, tetapi juga cerita indah yang penuh kenangan.

6. Karya ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah berusaha tetap kuat dalam setiap ujian, bertahan ketika ingin menyerah, dan terus melangkah meski sering merasa tak mampu. Terima kasih kepada diri ini yang mau belajar dari kesalahan, mau memperbaiki kekurangan, dan mau tetap berjalan di tengah banyak keraguan.

Aku bangga kepada diriku yang tidak berhenti mencoba, yang memilih untuk tumbuh, dan dengan segala keterbatasannya tetap percaya bahwa setiap proses memiliki makna. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan panjang menuju cita-cita yang lebih besar.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Habib Dermawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon 19 July 2004  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Alamat : Blok kramat, RT/RW 014/005, Desa Dukupuntang, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon  
No. Telepon/HP : 083139442952  
Email : [habibdermawan2020@gmail.com](mailto:habibdermawan2020@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN 1 Dukupuntang, (2010-2016)
2. SMP/Sederajat : SMP Bina Insan Mulia Cirebon, (2016-2019)
3. SMA/Sederajat : SMK Bina Insan Mulia Cirebon, (2019-2022)
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, (2022-2026)

### Pengalaman Organisasi

1. Kepala Departemen Pendidikan (Himpunan Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah- HIMAHEs)

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa.
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi.
3. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Bapak Afif Muamar, M.H.I, dan Sekretaris Program Studi, Bapak Ubaidillah, S.Ag., M.H.I., yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab.
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. Adang Djumhur salikin, M.Ag dan Dosen Pembimbing II, Bapak Saiful Ansori M.H., yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir.
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi.

6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus.
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 22 Desember 2025

Penulis

  
Habib Dermawan

**UINSS**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i

ـ	<i>Dammah</i>	u	u
---	---------------	---	---

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
و...َ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf	Nama
------------	------	-------	------

		Latin	
أ...ى...َ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...ُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

#### 4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

*Ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

*Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Aṭfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَةَ	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَةَ	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَةَ	<i>Fāṭimah</i>

### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufassir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

### C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	القَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

## 6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	سَيِّئٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

#### D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

#### E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

#### F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Terdahulu .....	11
E. Kerangka Pemikiran .....	18
F. Metodologi Penelitian .....	20
G. Sistematika Penelitian .....	26
<b>BAB II</b> .....	<b>28</b>
<b>TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>28</b>
A. Kajian Teori .....	28
B. Asumsi Dasar Teori Konflik .....	44
C. Konflik Sosial dalam Konteks Waris .....	46
D. Faktor Penyebab Perselisihan Waris .....	48

E. Dampak Perselisihan Waris .....	49
F. Relevansi Teori Perselisihan untuk Analisis Kasus .....	51
G. Penyelesaian perselisihan .....	51
<b>BAB III.....</b>	<b>64</b>
<b>DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Umum Kecamatan Dukupuntang .....	64
B. Profil Desa Dukumalang .....	67
C. Kondisi Keagamaan dan Hukum di Desa Dukumalang.....	73
D. Kasus Perselisihan Waris di Desa Dukumalang .....	78
E. Relevansi Desa Dukumalang sebagai Objek Penelitian.....	83
<b>BAB IV .....</b>	<b>87</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>87</b>
A. Faktor Utama Terjadinya Perselisihan Pembagian Waris Pasca Kematian Ahli Waris di Desa Dukumalang Kecamatan Dukupuntang.....	87
B. Bentuk Upaya Penyelesaian Perselisihan dalam Pembagian Warisan Pasca Meninggalnya Ahli Waris di Desa Dukumalang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.....	94
C. Pandangan Hukum Waris Islam Terhadap Pembagian Waris dalam Kasus Tersebut.....	101
<b>BAB V.....</b>	<b>113</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>